

**EVALUASI KEBIJAKAN
KAMPUNG KELUARGA BERENCANA
DI DESA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



EDY SUMANTO

0701181621022

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EVALUASI KEBIJAKAN
KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA BURAI
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**EDY SUMANTO
07011181621022**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, September 2021

Pembimbing I

**Ermanovida, S, Sos, M.Si
NIP. 196911191998032001**



Pembimbing II

**Dra. Tuty Khairunnisa, MA
NIP. 196201051988082001**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Evaluasi Kebijakan Kampung Keluarga Berencana Di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Oktober 2021.

Indralaya, 13 Oktober 2021

Ketua

1. Ermanovida, S. Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



Anggota

2. Dra. Tuty Khairunnisa, MA
NIP. 196201051988082001



3. Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si
NIP. 196511171990031004




4. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik


Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004


Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Edy Sumanto
Nim : 07011181621022
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi : Kebijakan Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Kampung Keluarga Berencana di Desa
Burai Kabupaten Ogan Ilir

Alamat : Desa Pulau Beringin, Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten
Ogan Komering Ulu Selatan

No. HP : 082269779442

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang salah tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiatisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,



Yang membuat pernyataan

Edy Sumanto
NIM. 07011181621022

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”

(Abu Bakar Sibli)

Skripsi Ini Penulis Persembahkan;

- ❖ Kedua orang tuaku, Kisman dan Nilaiyati**
- ❖ Adik perempuan dan adik laki-lakiku, Mada Soraya dan Andry Pandora**
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku**
- ❖ Almamater kebanggaanku**

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil kebijakan kampung keluarga berencana di desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori William N. Duun yang dikemukakan oleh Riant Nugroho D, yang memiliki enam indikator, antara lain; Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan kampung keluarga berencana di desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir belum terlaksana dengan baik, dikarenakan berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, ada beberapa program kegiatan yang belum berjalan dengan baik. Program kegiatan yang belum berjalan dengan baik adalah peningkatan jumlah MKJP modern, Pembinaan terhadap kelompok kerja BKB, BKR, BKL dan UPPKS serta kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti program kegiatan.

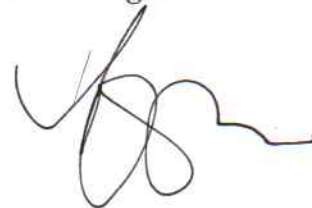
Kata Kunci : Evaluasi Kebijakan Kampung Keluarga Berencana di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir

Pembimbing I



Ermanovida, S.Sos, M.Si
NIP . 196911191998032001

Pembimbing II



Dra. Tuty Khairunnisa, MA
NIP. 196201051988082001

Inderalaya, November 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S. Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This thesis aims to evaluate the family planning village policy in Burai Village, Tanjung Batu District Ogan Ilir Regency. The type of research in writing this thesis is descriptive research with qualitative methods. The types of data used in this thesis are primary data and secondary data. While the data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. This study uses the theory of William N. Duun and that proposed by Riant Nugroho D, which has six indicators, including; Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Evenness, Responsiveness and Accuracy. The results of the study indicate that the evaluation of the village of Burai, Tanjung Batu sub-district Ogan Ilir district has not been carried out properly, because based on the results of research and findings in the field, there are several program activities that have not been going well. The program activities that have not running well are the increase in the number of modern MKKJP, the guidance of the BKB, BKR, BKL and UPPKS working group and the lack of community participation in participating in the activity program.

Keywords: *Evaluation Of Family Planning Village Policies in Burai Village Ogan Ilir Regency*

Advisor I

Ermanovida, S.Sos, M.Si
NIP . 196911191998032001

Advisor II

Dra. Tuty Khairunnisa, MA
NIP. 196201051988082001

Inderalaya, November 2021

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Zailani Surya Marpaung, S. Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT,yang telah memberikan rahmat beserta karunia-nya kepada saya dan juga saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan saran dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “ Evaluasi Kebijakan Kampung Keluarga Berencana di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir” sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Dalam proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis dengan sepenuh hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Kedua orang tua saya yang tek pernah lelah mendoakan saya agar selalu diberikan kesehatan dan kekuatan dan perlindungan ALLAH SWT, serta telah memberikan semangat dan dukungannya kepada saya sehingga dapat berkuliah Jurusan Adminitrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Zailani Surya Marpaung S,Sos.,MPA selaku ketua jurusan Ilmu Adminitrasi Publik
4. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, memberi kritik, saran dan telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Tuty Khairunnisa, MA selaku dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, memberi kritik, saran dan telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kerabat dan sahabat yang telah ikhlas membantu dalam proses penulisan dan penelitian skripsi ini
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini dan penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam tulisan ini. Akhir kata penulisa berharap semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dengan segala kekurangannya.

Indralaya Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	
ABSTRAK.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	9
B. Kebijakan Publik.....	9
C. Evaluasi Kebijakan.....	9
D. Kampung Keluarga Berencana.....	11
E. Penelitian Terdahulu.....	14
F. Model Evaluasi Kebijakan.....	16
1. Model Evaluasi William N Duun.....	16
2. Model Evaluasi Leo Agustino.....	16
G. Model Evaluasi Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	18
H. Kerangka Pemikiran.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Definisi Konsep.....	23
C. Fokus Penelitian.....	24
D. Unit Analisis Data.....	26
E. Informan Penelitian.....	26
F. Jenis dan Sumber Data.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Pengolahan Data.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	29
J. Teknik Keabsahan Data.....	31
k. Sistematika Penulisan.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah.....	33
1. Desa Burai.....	33

a.	Letak Administratif Desa Burai	33
b.	Letak Geografis dan Topografi Desa Burai	33
c.	Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian Desa Burai	33
2.	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Ogan Ilir	34
a.	Visi Misi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Ogan Ilir	34
b.	Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakkan	36
3.	Kampung Keluarga Berencana	41
B.	Evaluasi Kebijakan Kampung KB desa Burai Kabupaten Ogan Ilir	43
1.	Kriteria Efektivitas	44
2.	Kriteria Efisiensi	57
3.	Kriteria Kecukupan	59
4.	Kriteria Perataan	62
5.	Kriteria Responsivitas	65
6.	Kriteria Ketepatan	68
BAB V PENUTUP		
B.	Kesimpulan	73
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah perkembangan peserta KB desa Burai tahun 2017 sampai 2019	4
Tabel 2. Partisipasi jumlah keluarga dalam kelompok kegiatan kampung KB	6
Tabel 3. Kegiatan lintas sektor	7
Tabel 4. Penelitian terdahulu	14
Tabel 5. Fokus Penelitian	24
Tabel 6. Program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.....	47
Tabel 7. Program ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga	49
Tabel 8. Materi penyuluhan BKB.....	50
Teabel 9. SDM kampung KB desa Burai	60
Tabel 10. Sarana dan prasarana fisik maupun non fisik	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar I. Kerangka pemikiran	22
Gambar II. Struktur pengurus kampung KB desa Burai	42
Gambar III. Penanaman padi kelompok	53

DAFTAR SINGKATAN

BKB	: Bina Keluarga Balita
BKL	: Bina Keluarga Lansia
BKR	: Bina Keluarga Remaja
BKKBN	: Badan Kependudukan Keluarga Berencana nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
DAS	: Daerah Aliran Sungai
KS	: Keluarga Sejahtera
KB	: Keluarga Berencana
KKBPK	: Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
KDTR	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PUS	: Penduduk Usia Subur
POKJA	: Kelompok Kerja
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konsling Remaja
UPPKS	: Upaya Peningatan Pendapatan Keluarga Sejahtera

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1. Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan pemabangunan Keluarga
- Lampiran2. Surat Keputusan Camat Tanjung Batu
- Lampiran3. Surat Keputusan Kepala Desa Burai
- Lampiran4. Surat Tugas Dosen Pembimbing
- Lampiran5. SK Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran6. Lembar Revisi Seminar Proposal
- Lampiran7. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran8. Lembar Revisi Ujian Skirpsi
- Lampiran9. Foto Dilapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia dalam jangka panjang selalu dibayangi oleh permasalahan kependudukan dengan berbagai keterkaitan persoalan yang ada. Pembangunan dalam bentuk usaha perluasan lapangan kerja, pendidikan, kesehatan, penyediaan pangan dan kebutuhan pokok lainnya perlu memperhatikan fenomena kependudukan yang dihadapi. Terjadinya pertumbuhan penduduk yang pesat di Indonesia salah satunya dilatar belakangi oleh banyaknya pasangan yang menikah dan melahirkan muda. Di Indonesia saat ini satu dari sembilan anak perempuan berusia 20-24 tahun sudah menikah diusia 18 tahun, bahkan menurut BKKBN banyak sekali bayi setiap tahun dilahirkan dari orang-orang yang masih berusia 15 sampai 19 tahun. Hal ini tentu yang menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk cukup besar. Laju pertumbuhan penduduk yang pesat serta persebaran penduduk yang tidak merata dapat mengakibatkan sulitnya negara untuk meningkatkan mutu dan kualitas penduduk, padahal kelangsungan hidup suatu bangsa secara makmur dan damai tergantung dari jumlah dan mutu penduduknya. Masalah lain kependudukan yang terjadi indonesia yaitu masih rendahnya pembangunan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas masih tinggi laju pertumbuhan dan kuantitas penduduk, masih tingginya angka kelahiran penduduk, rendahnya pengetahuan dan kesadaran pasangan usia subur dan remaja akan hak-hak reproduksi, masih rendahnya usia kawin pertama penduduk, rendahnya partisipasi laki laki dalam- KB, serta masih rendahnya ekonomi dan ketahanan keluarga. Di tingkat lain yang lebih luas berbagai kendala juga dihadapi, seperti lemahnya institusi daerah dalam pelaksanaan program KB dan belum serasinya kebijakan kependudukan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang lebih menekankan pada masalah kependudukan.

Masalah tentang penduduk juga terjadi di daerah Provinsi Sumatera Selatan. Menurut data dari BPS Provinsi Sumatera Selatan masalah utama kependudukan adalah jumlah penduduk miskin yang cukup banyak berada di angka 13,19 persen dari total jumlah penduduk 8,16 juta jiwa. Permasalahan lain yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan yaitu masih tingginya angka kelahiran serta rendahnya kesadaran penduduk khususnya Pasangan Usia Subur (PUS) untuk ber KB. Di sisi lain Provinsi Sumatera Selatan masih mengalami peningkatan jumlah kuantitas penduduk setiap tahunnya.

Ditingkat Kabupaten/kota salah satunya Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki jumlah penduduk 425032 jiwa yang masih memiliki jumlah penduduk miskin yang cukup banyak. Menurut BPS Ogan Ilir jumlah penduduk miskin berada pada angka 55.87 jiwa dengan presentase sebesar 13,19 persen. Masalah lain yang terjadi yaitu masih kurangnya akses menuju kesehatan serta angka partisipasi sekolah berdasarkan kelompok umur yang masih rendah. Sedangkan di tingkat kelurahan dan desa di Kabupaten Ogan Ilir salah satunya adalah desa Burai yang merupakan salah satu desa Kabupaten Ogan Ilir. Desa Burai memiliki jumlah penduduk 1.716 jiwa yang mana mayoritas bekerja sebagai buruh, wiraswasta dan nelayan. Masalah kependudukan di desa Burai yaitu masih banyak penduduk yang berada pada taraf hidup yang pra sejahtera serta tingkat pertumbuhan penduduk desa yang cukup besar. Masalah lain yang terjadi khusus di bidang keluarga berencana masih rendahnya partisipasi pasangan usia subur khususnya di desa Burai untuk mengikuti program keluarga berencana.

Permasalahan kependudukan seperti yang terjadi di atas yang mendasari Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir membentuk program kampung keluarga berencana di desa Burai. Program kampung keluarga berencana merupakan salah satu program sosial dasar yang penting bagi masyarakat khususnya desa Burai. Program kampung keluarga berencana apabila berjalan efektif dan berkualitas maka dapat mewujudkan keluarga yang

sejahtera, sehat, mandiri, maju, memiliki jumlah anak yang ideal, bertanggung jawab, memiliki wawasan ke masa depan, harmonis, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Program kampung keluarga berencana apabila berjalan efektif dapat memberi penyumbang SDM kedepan menjadi lebih baik.

Dasar hukum yaitu Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga dan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pembagian urusan pemerintah pusat dan daerah. Keputusan Camat Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Nomor 16.a/S.KEP/KEC.TB/2017 Tentang Pembentukan Kelomok Kerja Kampung Keluarga Berencana Kecamatan Tanjung Batu. Keputusan Kepala Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Nomor 12/ KEP.BRI/2017 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana “Berseri” Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu.

Sejalan dengan hal itu kebijakan tentang program kampung keluarga berencana di desa Burai tidak hanya berorientasi pada pembangunan keluarga berencana dan keluarga sejahtera saja tetapi juga masalah pengendalian penduduk serta kegiatan lain sesuai kebutuhan wilayah tempat program kampung keluarga berencana dilaksanakan. Partisipasi dari semua golongan baik formal maupun non-formal juga sangat diperlukan terutama untuk mempengaruhi, memberikan contoh, mengajak, menggerakkan keterlibatan masyarakat di lingkungannya guna untuk mendukung sebuah keberhasilan program yang dijalankan. Program kampung keluarga berencana di desa Burai yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Ilir bertujuan untuk menekan jumlah pertumbuhan penduduk serta membangun masyarakat yang lebih berkualitas. Pada tahun 2016 desa Burai jadikan tempat pelaksanaan kampung kb dengan pertimbangan beberapa faktor seperti masih masuk dalam kategori wilayah kawasan kumuh, Daerah Aliran Sungai (DAS), kondisi lingkungan yang belum tertata dengan baik.

Dengan adanya pelaksanaan kampung kb pemerintah ogan ilir berharap dapat meningkatkan kualitas hidup golongan masyarakat desa Burai melalui program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas yang terbebas dari kemiskinan, kebodohan, serta keterbelakangan. Keberhasilan program kampung keluarga berencana dapat dilihat dari beberapa aspek, *pertama*, aspek pengendalian penduduk *kedua*, asepek kuantitas penduduk yang dalam hal ini diukur dengan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang telah terlibat mengikuti program yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan dan partisipasi masyarakat dalam program kampung keluarga berencana di desa Burai Kabupaten Ogan Ilir khususnya dalam bidang keluarga berencana selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 Jumlah Perkembangan Peserta KB aktif desa Burai Tahun 2017-2019

Tahun	PUS	MKJP				Jumlah
		IUD	MOP	MOW	Implan	
2017	376	5	0	3	91	99
2018	348	5	0	3	84	92
2019	351	5	0	3	87	95

Tahun	PUS	NON MKJP			Jumlah
		Suntik	Pil	Kondom	
2017	376	129	76	5	210
2018	348	134	38	5	177
2019	351	150	41	5	196

Tahun	Jumlah PUS	Tidak ikut MKJP dan NON MKJP
2017	376	67
2018	348	79
2019	351	60

Sumber: Petugas Lini Lapangan Kampung KB Desa Burai

Berdasarkan data peserta KB pada tabel sebelumnya terlihat pada bidang keluarga berencana tidak mengalami peningkatan yang begitu signifikan. Dari sekian jumlah penduduk subur selama tiga tahun sebelumnya masih ada yang tidak mengikuti program

keluarga berencana. Kemudian yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan Non MKJP. Pada tahun 2017 jumlah peserta KB dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) hanya berjumlah 99 orang kemudian pada tahun 2018 berjumlah 92 orang dan pada tahun 2019 berjumlah 95 orang berbeda dengan peserta KB dengan metode Non MKJP yang cenderung lebih banyak peminat. Pada tahun 2017 jumlah peserta KB dengan metode Non MKJP berjumlah 210 orang kemudian pada tahun 2018 berjumlah 177 orang dan pada tahun 2019 berjumlah 196 orang. Selain itu banyak juga jumlah Penduduk Usia Subur (PUS) yang tidak mengikuti program MKJP maupun Non MKJP pada tahun 2017 jumlah penduduk usia subur yang tidak mengikuti MKJP maupun Non MKJP berjumlah 67 orang kemudian pada tahun 2018 berjumlah 79 orang dan pada tahun 2019 berjumlah 60 orang.

Selain program keluarga berencana program kampung keluarga berencana di Desa Burai juga memiliki kelompok kegiatan yang terdiri dari Bina Keluarga Balita (BKB), yaitu kegiatan khusus mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur yang dilaksanakan oleh sejumlah kader dan berada ditingkat RW. Bina Keluarga Balita (BKB) adalah upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu/anggota keluarga lainnya dengan anak balita. Kemudian kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10 – 24 tahun dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber-KB bagi. Kemudian kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) adalah kelompok kegiatan yang

dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki lansia dalam pengasuhan, perawatan dan pemberdayaan lansia agar dapat meningkatkan kesejahteraannya. Tujuan dari kelompok Bina keluarga Lansia (BKL) yaitu meningkatkan kesejahteraan lansia melalui kepedulian dan peran keluarga dalam mewujudkan lansia yang yang takwa, produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Lalu kelompok kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah suatu wadah kegiatan PKBR (Pusat Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikelola oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Terahir adalah kelomok kegiatan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) adalah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat yang tergabung dalam program Kampung Keluarga Berencana, kegiatan ini dilakukan dengan kelompok dan melakukan kegiatan yang menghasilkan produk bernilai ekonomi. Berikut ini adalah tabel jumlah kelompok kegiatan kampung keluarga berencana yang ada di desa Burai:

Tabel 2.Partisipasi Jumlah Keluarga Dalam Kelopmok Kegiatan Kampung KB desa Burai

No	Kelomok Kegiatan	Jumlah keluarga	Jumlah Kelomok	Jumlah yang aktif
1	BKB	269	1	80 orang
2	BKR	154	1	51 orang
3	BKL	38	1	21 orang
4	PIK-R	0	0	Tidak ada
5	UPPKS	38	1	30 orang

Sumber:petugas lapangan kampung kb desa burai

Dari segi kegiatan lintas sektoral pelaksana telah melibatkan berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan program. Kegiatan bidang sektoral antar OPD telah dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) antara lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kegiatan Lintas Sektor oleh OPD

No	Nama OPD	Jenis Kegiatan
1	BKKKB	Integrasi Program KKBPB dengan Pembangunan lainnya
2	KEPALA DESA	Pembuatan Rumah Data dan perbaikan Dataku
3	DPPKBP3AD	Persiapan Kunjungan BKKBN Pusat
4	BKKBN/DPPKBP3AD	Refleksi Solusi strategis Kampung KB
5	PARIWISATA – OI	Lombah Bidar Mini
6	PEMDA OI/CSR	Destimulasi Desa Warna Warni
7	KEMENT. KELAUTAN	Budi Daya Ikan Air Tawar
8	BPJS	Desa Sadar BPJS

Sumber: Petugas Lini Lapangan Kampung KB Desa Burai

Melalui Program kampung keluarga berencana yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir diharapkan mampu memberikan layanan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPB) dan lintas sektoral lainnya secara utuh terpadu khususnya di wilayah desa Burai.

Berdasarkan data yang dan penjabaran yang telah disampaikan sebelumnya tentang Program Kampung Keluarga Berencana yang telah diselenggarakan di desa Burai Kecamatan Tanjung Batu selama tiga tahun terakhir, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penyusunan skripsi ini adalah **“EVALUASI KEBIJAKAN KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Keberhasilan Kebijakan Kampung Keluarga Berencana di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh kebijakan dalam mengatasi masalah kependudukan yang ada di desa burai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Diharapkan nantinya penelitian skripsi ini dapat menjadi pedoman dalam megnkaji urusan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dengan melibatkan partisipasi masyarakat terkhusus kajian pembangunan yang terpusat kepada masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran serta juga dapat digunakan para pengambil kebijkan dalam membuat kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Abidin, Said, Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*, Jakarta: Suara Bebas

Herlinda, Siti, Dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya

Nogroho, Riant. 2006. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sriati. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.

Skripsi dan Jurnal

Wulandari, Novi. 2018. *Evaluasi Implementasi Kampung Keluarga Berencana (Studi di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung)*. Skripsi: Universitas Lampung

Rianto Faizal, Dkk. 2019. *Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana di Kota Tanjung Pinang*. DIMENSI, VOL. 8, NO. 2 : 286-306 JULI 2019 ISSN: 2085-9996

Peraturan Perundang Undangan

Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Kongkuren antara Pemerintah Pusat, Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota

Keputusan Camat Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Nomor 16.a/s.KEP/KEC.TB/2017
Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana Kecamatan
Tanjung Batu

Keputusan Kepala Desa Burai Kecamatan Tnjung Batu Nomor 12 / KEP /KEP.BRI / 2017
Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana Berseri
Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu